

3. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di peternakan sapi perah Desa Wisata Jatirejo yang berlokasi di RT II/RW IV kelurahan Jatirejo, kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2022 sampai Februari 2023.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Studi Literatur	Mencari teori pendukung dan informasi seperti jurnal-jurnal maupun buku.
Penentuan Aspek GMP dan GDFP	Dilakukan penentuan dan modifikasi pada aspek-aspek GMP dan GDFP agar sesuai dengan kondisi peternakan.
Observasi	Dilakukan pengamatan secara langsung di peternakan terhadap penerapan gabungan antara GMP dan GDFP yang sudah dimodifikasi sesuai kondisi peternakan.
Wawancara	Dilakukan dengan mewawancarai pemilik serta pekerja di peternakan.
Pengambilan Dokumentasi	Dilakukan pengambilan dokumentasi tentang segala kegiatan serta kondisi yang ada di peternakan.
GAP Analysis	Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis berdasarkan aspek gabungan antara GMP dan GDFP yang sudah dimodifikasi sesuai kondisi peternakan.
Evaluasi Perbaikan	Penemuan kesenjangan dalam peternakan dilakukan perbaikan dengan memberikan saran atau rekomendasi untuk menjaga maupun meningkatkan kualitas susu sapi.
Penarikan Kesimpulan	Merangkum seluruh hasil dari penelitian serta kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah.

1. Studi Literatur

Tujuan studi literatur untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat menunjang fokus permasalahan yang terdapat di dalam penelitian. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari teori pendukung maupun data melalui buku, website, serta jurnal-jurnal yang terpercaya.

2. Penentuan Aspek GMP dan GDFP

Peternakan sapi perah Desa Wisata Jatirejo merupakan peternakan rakyat dengan keadaan peternakan yang sederhana seperti pemerahan dilakukan secara tradisional, lingkungan berdekatan dengan pemukiman penduduk, serta bangunan yang tidak lengkap akibat keterbatasan lahan. Kondisi peternakan yang sederhana perlu menjadi pertimbangan dalam pemilihan aspek gabungan GMP dan GDFP sehingga aspek-aspek tersebut dapat diterapkan di peternakan tanpa memberi kesulitan terhadap pemilik peternakan. Seluruh aspek pada GMP dan GDFP dilakukan analisis dan modifikasi terlebih dahulu untuk menentukan aspek yang berkaitan dengan kondisi peternakan serta memiliki pengaruh terhadap kualitas susu yang dihasilkan. Hasil evaluasi didapatkan beberapa aspek gabungan antara GMP dan GDFP yaitu aspek lokasi dan lingkungan peternakan, bangunan, fasilitas dan kegiatan higiene dan sanitasi, kesehatan dan higiene pekerja, kondisi ternak, dan manajemen pemerahan sapi perah.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data akurat mengenai kenyataan yang terdapat di lapangan. Data tersebut dapat berisi permasalahan ataupun kaitan antara informasi yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati kondisi area penelitian dan kegiatan kerja yang sedang berlangsung.

4. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan secara tatap muka antara narasumber serta pewawancara mengenai suatu objek yang sedang diteliti. Metode wawancara

dilakukan kepada pemilik sekaligus pekerja di peternakan. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek gabungan GMP dan GDFP yang telah ditentukan berdasarkan kondisi nyata di peternakan.

5. Pengambilan Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan untuk membuat data yang diperoleh memiliki keakuratan yang tinggi disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan di peternakan mengenai kegiatan serta kondisi peternakan yang berkaitan dengan aspek-aspek GMP dan GDFP yang sudah ditentukan.

6. GAP Analysis

Kondisi aktual di peternakan dibandingkan dengan kondisi peternakan yang diharapkan sesuai dengan aspek-aspek gabungan GMP dan GDFP yang sudah ditentukan. Selanjutnya, mencari kesenjangan antara kedua kondisi tersebut.

7. Evaluasi Perbaikan

Kesenjangan yang ditemukan dari GAP analysis digunakan untuk mencari langkah perbaikan atau rekomendasi agar mencapai kondisi yang diharapkan sesuai gabungan beberapa aspek antara GMP dan GDFP.

8. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan berisi penjelasan hasil dari seluruh rangkaian penelitian secara ringkas, dan kemungkinan dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab ataupun tidak rumusan masalah di dalam penelitian. Hal ini dikarenakan rumusan masalah yang sudah ditetapkan dapat berubah setelah melakukan penelitian ke lapangan.